BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana data yang dihasilkan berupa uraian atau diskribsi dari objek yang diamati. Menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam hasil yang tersaji lebih rinci dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini data akan disajikan secara menyeluruh dengan bentuk narasi/ diskribsi. Menurut Erickson dalam buku karya Albi Anggito dan Johan Setiawan mengatakan bahwa penelitian kualitiatif berusaha menemukan sekaligus menggambarkan ke dalam bentuk narasi kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang telah dilakukan terhadap kehidupan mereka[99]. Hal ini diperkuat dengan pendapat dari Strauss dan Corbin dalam buku karya Muh. Fitrah dan Luthfiyah mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menggunakan data berupa deskribtif dalam bentuk kata-kata tulisan atau lisan dari pelaku yang dapat diamati[100].

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan mengamati gejala dan observasi yang dilakukan di MIN I Tulungagung. Menurut Bogdan dan Biklen studi kasus ialah pengujian yang dilakukan

[99] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Sukabumi, CV Jejak, 2018), Hal. 7

[100] Strauss dan Corbin, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif,Tindakan Kelas dan Studi Kasus,*(Sukabumi, CV Jejak, 2017) Hal. 44

secara rinci terhadap satu latar atau seorang subjek, atau satu tempat penyimpanan dokumen, atau satu peristiwa tertentu. Hal ini diperkuat dengan pendapat Surakhamad yang mengemukakan bahwa studi kasus ialah suatu pendekatan yang memusatkan penelitian terhadap suatu kasus secara rinci dan intensif[101]. Dalam penelitian ini juga menggunakan sebab akibat, dan didalam nya terdapat variabel independen (mempengaruhi/ menjadi sebab timbulnya variabel dependent) dan variabel dependen (dipengaruhi/ variabel yang timbul karena variabel independen). Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menemukan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran daring untuk mengembangkan mental dan kreativitas siswa kelas V MIN I Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai *human instrument* yang artinya peneliti sebagai penetap fokus penelitian, memilh informan data yang dibutuhkan, mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan data dan juga sebagai penarik kesimpulan dari data yang telah di dapat dan dianalisis[102]. Dalam penelitian ini peneliti hadir secara penuh dan perannya sebagai peneliti diketahui oleh objek penelitian. Sehingga peneliti mampu memaparkan secara nyata hal yang berkaitan dengan perancanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran daring guna

---

[101] Anam Sutisna, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan,* (Jakarta: UNJ Press, 2021), Hal. 96.

[102] Blasius Suprapta dan Luluk Mahmiyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Prasasti Palah 1119 S, (*PT Kanisius: Yogyakarta, 2021), Hal. 43.

mengembangkan mental dan kreativitas siswa kelas V MIN I Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakn di salah satu MIN yang ada di kabupaten tulungagung sebagai berikut:

Nama sekolah : MIN I Tulungagung

Alamat : Jalan Raya Desa Jabon Kecamatan Kalidawir

Kode pos : 66281

Telepon : Telp. (0355) 591656

Email : mintunggangri@gmail.com

Adapun alasan memilih lokasi penelitian sebagai berikut:

1. MIN I Tulungagung adalah salah satu madrasah yang menggunakan sistem pembelajaran daring saat pandemi berlangsung.
2. Lokasi MIN I Tulungagung terletak pada lokasi yang mudah untuk dijangkau.
3. Bertepatan dengan tempat magang peneliti.
4. MIN I Tulungagung merupakan sekolahan favorit yang ada di kabupaten Tulungagung.
5. MIN I Tulungagung mempunyai kualitas yang baik dalam bidang akademik dan non akademik.

D. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa sumber data ialah subjek dimana data tersebut diperoleh[103]. Sumber data dapat diperoleh dalam penelitian dengan melakukan berbagai hal. Sumberdata juga diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi menurut pandangan ahli. Sumberdata utama menurut Meleong ialah kata-katan dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya[104]. Sedangkan yang disebut data pendukung ialah data yang berbentuk non manusia yang meliputi surat menyurat, daftar hadir siswa, data statistik atau lainya yang berbentuk dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian[105]. Sumber data inilah yang nantinya data diperoleh dan diolah dalam proses penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data-data konkrit penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga yang disingkat dengan 3P antara lain[106]:

1. Orang (*person*) ialah sumberdata yang mampu memberikan jawaban baik secara lisan maupun tulisan melalui proses wawancara. Sumber data orang (*person*) disini ialah kepala Sekolah, guru dan siswa.
2. Tempat (*place*) yaitu sumber data berupa tempat atau ruang yang dapat dijadikan tempat saat penelitian berlangsung. Sumber data

---

[103] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 172

[104] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), Hal. 157.

[105] *Ibid*, Hal. 172

[106] Suharsismi Areikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 88-89.

tempat (*place*) yang digunakan peneliti ialah ruang kelas, ruang kepala sekolah, dan juga lobi sekolah.

3. Kertas (*papper*) ialah sumber data yang berbentuk kertas. Pada sumber data ini peneliti menggunakan arsip kesiswaan, jurnal perilaku siswa, catatan sikap siswa, foto, maupun laporan-laporan lainya yang mendukung fokus penelitian.

Secara teori menurut Andi Prastowo sumber data dibagi menjadi dua, yaitu[107]:

1. Sumber data primer (informan yang diamati secara langsung)
   a. Kepala sekolah

      Kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab secara penuh terhadap perkembangan madrasah (sentral management). Karena itu kepala sekolah merupakan informan yang penting dalam penelitian ini.

   b. Guru kelas V

      Guru kelas V adalah guru yang bertanggungjawab atas kelas tersebut, sehingga guru dapat lebih paham tentang konsisi siswa. Sehingga guru kelas V adalah informan yang penting dalam penelitian ini.

   c. Siswa kelas V

      Siswa kelas V ini adalah objek yang mengalami dampak dari pembelajaran daring. Hal ini sangat penting karena siswa adalah objek

[107] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hal. 226.

utama dalam penelitian karena mereka yang mengalami secara langsung.

2. Data sekunder dapat dilihat dari arsip yang berhubungan dengan kesiswaan. Bisa berupa jurnal perilaku siswa, catatan sikap siswa, foto, maupun laporan-laporan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah suatu prosedur yang dilakukan secara sistematik dan standar guna memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian[108]. Menurut Sugiono dalam buku metodologi kualitatif karya Mamik mengatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan pada kondisi yang alamiyah, sumber data primer dan juga teknik pengumpulan data yang lebih banyak menekankan pada observasi dan wawancara mendalam[109]. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data maka data yang telah diperoleh melalui sumber data dapat diolah. Dalam suatu penelitian peneliti boleh menggunakan satu teknik penelitian atau beberapa teknik penelitian, ataupun juga dapat menggabungkan teknik tersebut.

Teknik pengumpulan data penelitian ini antara lain[110]:

1. Observasi

Menurut Zainal Arifin observasi adalah suatu pengamatan yang kemudian dilanjudkan dengan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap suatu peristiwa dalam situasi nyata

[108] Nasir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gravia Indonesia, 1998), Hal. 211.
[109] Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), Hal. 104.
[110] *Ibid*, Hal. 103.

maupun buatan[111]. Dengan penggunaan teknik ini peneliti berusaha untuk melakukan pengamatan dengan cara turun langsung ke lapangan. Observasi dilakukan peneliti secara langsung dengan mengamati perilaku siswa dan juga ketrampilan siswa dalam menyelesaikan masalah yang telah diberikan.

2. Wawancara Mendalam

   Menurut Moleong dalam buku metodologi kualitatif karya Mamik mengatakan bahwa wawancara ialah suatu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan pewawancara dengan narasumber[112]. Sedangkan menurut Deddy Mulyana wawancara ialah percakapan antara dua orang dengan maksud mendapatkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan[113]. Menggunakan teknik ini peneliti berusaha menggali secara mendalam dengan cara mempersiapkan pertanyaan terlebih dahulu. Dengan menggunakan teknik wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali suatu pemikiran dan juga pendapat secara detail. Informan yang diwawancarai tidak hanya satu orang saja, tetapi ada kepala sekolah, guru kelas V dan juga siswa Kelas V. Wawancara ini dilakukan sesuai dengan topik yang dibahas peneliti sesuai fokus penelitian.

3. Dokumentasi

   Teknik dokumentasi adalah mencari data dengan menggunakan catatan, transkrip, surat kaber, majalah, buku, prasasti, lengger, agenda, notulen

---

[111] Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI),* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Hal. 62

[112] Mamik, *Metodologi Kualitatif*...Hal. 108.

[113] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Hal. 180.

rapat dan sebagainya[114]. Dokumentasi diperlukan sebagai sumber pendukung dari penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data berasal dari arsip sekolah yang berhubungan dengan siswa yang berhubungan dengan fokus penelitian.

F. Analisis data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasi, mengolah, mensintesis, mencari, menentukan pola, memusatkan pada suatu hal yang penting sesuai tema serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain[115]. Sedangkan Moleong mengatakan bahwa proses analisis data kualitatif dapat dimulai dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dalam berbagai sumber baik wawancara, catatan pengamatan lapangan, dokumen resmi, dokumen pribadai, gambar foto, dan lain sebagainya[116]. Dengan hal ini data benar-benar diolah hingga dapat menyimpulkan suatu kebenaran dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam mengolah data ini dengan menggunakan data induktif. Data induksi ialah suatu data yang berasal dari fakta yang khusus dan peristiwa yang konkrit kemudian dari fakta konkrit tersebut dapat ditarik dengan kesimpulan yang bersifat umum[117].

---

[114] Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hal. 77.

[115] Moleong, *Metodologi Penelitian*,... Hal. 248.

[116] Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi*... Hal. 122.

[117] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I Penulisan Paper, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1986), Hal. 87.

Miles and Huberman mengungkapkan bahwa dalam analisis data terdapat tiga langkah antara lain[118]:

1. Mereduksi data

   Mereduksi data adalah merangkum suatu data , memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang hal yang tidak digunakan[119]. Hal ini dilakukan dengan memfokuskan data dengan penyederhanaan dan pemusatan dari data yang muncul di lapangan. Proses reduksi ini dilakukan diawal hingga akhir penelitian sehingga diperoleh data yang akurat. Tujuan mereduksi data ialah menyederhanakan data yang diperoleh dan juga memastikan data yang diperoleh sesuai fokus penelitian.

2. Penyajian data

   Penyajian data ialah menyajikan data hasil penelitian. Penyajian data ini dapat berupa bagan, raian singkat, flowchart hubungan atau kategori, dan lain sebagainya. Penyajian data digunakan sebagai sarana untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Pada tahap ini peneliti berusaha untuk mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang sesuai dengan pengkodean setiap subpokok permasalahan[120].

---

[118] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 337.

[119] Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi*... Hal. 122-123.

[120] *Ibid*, Hal. 123.

3. Penarikan kesimpulan dan verivikasi data

Penarikan kesimpulandan verivikasi data dilakukan dengan pencarian makna dari inti data yang telah diambil dan menguji kebenaran data yang didapat sehingga menghasilkan data yang valid. Pada tahap ini merupakan tahap akhir analisis data. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna dari konsep-konsep penelitian[121].

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menjaga kevalitan data yang telah diperoleh. Agar mendapatkan data yang rinci dan akurat, maka peneliti menggunakan kriteria-kriteria dalam pengecekan keabsahan penelitian. Menurut Licoln dan Guba terdapat empat kriteria yang dapat digunakan dalam pengecekan keabsahan data, antara lain[122] :

1. Kepercayaan (*credibility*)

   Credibility adalah derajat kebenaran yang merupakan suatu ukuran dari kebenaran data yang telah dilakukan. Dalam melakukan uji kebenaran dapat dilakukan dengan empat cara antara lain[123]:

   a. Memperpanjang waktu pengamatan, hal ini digunakan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data yang diperoleh selama

[121] *Ibid,* Hal. 124.
[122] Mardawati, *Praktek Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif,* (Sleman: Deepublisher, 2020) Hal. 83
[123] *Ibid,* Hal. 84.

penelitian berlangsung. Dengan adanya perpanjangan waktu ini maka lehadiran peneliti dianggap sebagai suatu hal yang wajar dan tidak mengganggu perilaku yang dipelajari[124].

b. Pengamatan yang berkelanjutan, hal ini dilakukan oleh peneliti untuk menemukan informasi yang diperlukan dalam penelitian serta memfokuskan penelitian agar lebih spesifik.

c. Triangulasi adalah teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu diluar data itu, guna untuk melakuakan pembandingan data yang diperoleh[125]. Triangulasi dapat dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dengan data lainnya, sehingga dapat menguatkan data yang telah diperoleh. Triangulasi dibagi menjadi empat yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara membandingkan antara hasil observasi dengan hasil wawancara, kemudian membandingkan lagu dengan hasil dokumentasi.

d. Mendiskusikan dengan pihak lain, peneliti melakukan dengan berdiskusi tentang data yang telah diperoleh bersama teman sejawat, dosen pembimbing, ahli, ataupun pihak lain yang dianggap mumpuni dalam bidang ini.

2. Keteralihan (*transfarmabilitas*)

Keteralihan identik dengan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Keteralihan yang tinggi dalam penelitian ini dapat dicapai dengan

[124] Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Sleman: Kencana, 2020), Hal. 120.

[125] Moleong, *Metodologi*... Hal. 324.

cara menyajikan data dalam bentuk deskripsi yang relatif banyak[126]. Dalam penelitian ini peneliti harus bersedia menyiapkan data penelitian dalam bentuk deskriptif yang berkaitan dengan pengalihan terhadap penelitiannya. Agar data yang diperoleh didapat secara rinci maka peneliti harus melakukan penelitian.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Dalam uji *dependability* ini dapat dilakukan dengan cara mengaudit seluruh proses penelitian. Untuk pengujian *dependability* dapat dilakukan oleh auditor yang independen atau juga pembimbing yang mengaudit semua aktifitas peneliti saat melakukan penelitian[127]. Dalam hal ini peneliti dapat memilih satu orang pembimbing yang mana dapat membimbing keseluruhan proses penelitian sekaligus mengaudit keabsahan data yang ditemukan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menjaga kualitas dan proses hasil penelitian.

4. Kepastian (*confirmability*)

Uji kepastian merujuk pada pembahasan data dan memastikan data tersebut benar adanya dan sesuai antara laporan dan lapangan saat penelitian[128]. Proses pengujian *confirmability* sama dengan *dependabilitaty*, hanya saja perbedaannya kalau uji *confirmability* dilakukan oleh banyak orang. Pengujian ini dilakukan setelah semua rangkaian penelitian telah diselesaikan. Uji kepastian ini dikatakan objektif apabila disepakati oleh banyak orang. Menguji kepastian dengan cara menguji hasil penelitian yang

[126] Mardawati, *Praktek Penelitian:..* Hal. 85.
[127] Sugiyono, *Metode Penelitian, ...,* Hal. 377
[128] Mardawati, *Praktek Penelitian...* Hal. 85.

kemudian dikaitkan dengan proses. Apabila hasil penelitian sama dengan fungsi dari penelitian maka penelitian tersebut dikatakan memenuhi standar penelitian.

H. Tahap-tahap penelitian

Adapun penelitian yang peneliti lakukan dengan tahapan[129]:

1. Tahap perencanaan
   a. Menentukan fokus penelitian
   b. Menentukan lokasi penelitian
   c. Mengurus perizinan
   d. Menjajaki dan menilai tempat penelitian
   e. Menyiapkan perangkat penelitian
2. Tahap pelaksanaan
   a. Memahami lakar belakang penelitian
   b. Memahami keadaan lapangan
   c. Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan
   d. Memecah data yang telah terkumpul
3. Tahap analisis data
   a. Membuat rangkuman hasil penelitian
   b. Mengembangkan pertanyaan wawancara
   c. Mempertegas fokus penelitian
   d. Mengorganisasikan data
   e. Memilih data yang diperlukan

[129] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*... Hal. 332

f. Mengkategorikan data

g. Pemberian makna

4. Tahap penulisan laporan

a. Menyusun hasil laporan

b. Konsultasi dengan dosen pembimbing

c. Memperbaiki laporan